



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah restoran Sushi Tei Mal Kelapa Gading dengan subjek penelitian adalah konsumen yang pernah membeli makanan di restoran Sushi Tei Mal Kelapa Gading. Peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh kualitas produk dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian konsumen di restoran Sushi Tei Mal Kelapa Gading.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan klasifikasi desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2008:141), desain penelitian yang digunakan penulis akan ditinjau dari delapan perspektif yaitu :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode formal, karena penelitian ini diawali dengan adanya batasan masalah dan hipotesis penelitian dimana tujuan akhirnya adalah menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan metode komunikasi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan melalui kuesioner kepada subyek penelitian yang berkaitan variabel-variabel dalam penelitian. Metode pengumpulan data dengan cara ini dipilih untuk mendapatkan data primer yang bersumber langsung dari responden.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian Variabel-variabel oleh Peneliti

Pengendalian variabel memandang aspek kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel. Pengendalian dibedakan menjadi dua, yaitu *experiment* dan *ex post facto study*. Penelitian ini menggunakan *ex post facto study* dimana peneliti tidak memiliki *control* atas variabel, dalam arti peneliti tidak mampu memanipulasi variabel. Peneliti hanya melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian kausal. Penelitian deskriptif menggambarkan penilaian konsumen yang terkait untuk mencari tahu apa, siapa, dimana, kapan, dan berapa banyak. Studi kausal mengamati dan menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Restoran Sushi Tei Mal Kelapa Gading.

5. Dimensi waktu

Jenis dimensi waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Pengumpulan data hanya dilakukan satu kali pada saat pembagian kuesioner pada para responden dan mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada satu saat tertentu.

6. Ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini merupakan desain penelitian statistik, karena bertujuan untuk mengetahui ciri-ciri populasi dengan membuat kesimpulan dari ciri-ciri sampel yang diteliti. Penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan actual (kondisi lapangan), karena data-data didapatkan secara langsung di lapangan dengan menyebarkan kuesioner, khususnya di daerah Jakarta Utara.

8. Persepsi subjek

Kesimpulan dari penelitian ini akan sangat bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subyek penelitian. Oleh karena itu, penting bagi peneliti dalam memberikan pengertian kepada subyek penelitian sehingga persepsi negatif dapat dihindari saat penelitian dilakukan.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti, maka diperoleh variabel yang akan digunakan sebagai bahan analisa dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut meliputi :

1. Variabel Bebas (Variabel *Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012 : 59).

Pada penelitian ini, variabel independennya adalah Kualitas Produk (X1) dan Kualitas Layanan (X2). Dimensi dan indikator dari variabel independen ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



a) Kualitas Produk

Tabel 3.1

Dimensi dan Indikator dari Kualitas Produk

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Produk	1. Bentuk (<i>Form</i>)	1. Ukuran makanan yang disajikan restoran Sushi Tei cocok dengan porsi Anda. 2. Tampilan makanan yang disajikan restoran Sushi Tei menarik perhatian. 3. Variasi menu makanan yang ditawarkan oleh restoran Sushi Tei menarik.	Interval
	2. Fitur (<i>Features</i>)	1. Sushi Tei memiliki rasa yang khas. 2. Restoran Sushi Tei memiliki atmosfer / suasana yang berbeda dengan restoran sejenis lainnya.	Interval
	3. Mutu Kinerja (<i>Performance Quality</i>)	1. Rasa makanan dari restoran Sushi Tei enak. 2. Makanan di restoran Sushi Tei mengenyangkan.	Interval
	4. Mutu Kesesuaian (<i>Conformance Quality</i>)	1. Penyajian makanan sesuai dengan yang dijanjikan oleh restoran Sushi Tei. 2. Makanan dari restoran Sushi Tei dapat bersaing dengan restoran sejenis lainnya.	Interval
	5. Keandalan (<i>Reliability</i>)	1. Restoran Sushi Tei dalam menyajikan makanan selalu sama dari waktu ke waktu.	Interval

Sumber : Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2013 : 350)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Kualitas Layanan

Tabel 3.2

Dimensi dan Indikator dari Kualitas Layanan

Dimensi	Indikator	Skala
1. Keandalan (<i>Reliability</i>)	1. Karyawan Sushi Tei mencatat pesanan dengan tepat.	Interval
2. Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>)	1. Karyawan Sushi Tei tanggap dalam melayani permintaan konsumen. 2. Karyawan Sushi Tei cekatan dalam menghadapi masalah.	Interval
3. Jaminan (<i>Assurance</i>)	1. Karyawan Sushi Tei sopan dalam melayani konsumen. 2. Karyawan Sushi Tei menguasai produk makanan yang ditawarkan oleh Sushi Tei.	Interval
4. Empati (<i>Empathy</i>)	1. Karyawan Sushi Tei memahami keinginan konsumen. 2. Karyawan Sushi Tei memberikan perhatian individual kepada konsumen.	Interval
5. Bukti fisik (<i>Tangible</i>)	1. Cara berpenampilan karyawan Sushi Tei selalu rapih. 2. Fasilitas yang disediakan restoran Sushi Tei memberikan kenyamanan.	Interval

Sumber: Fandy Tjiptono (2009 : 269)

2) Variabel Terikat (Variabel *Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012 : 59). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Keputusan Pembelian (Y). Dimensi dan indikator dari keputusan pembelian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Tabel 3.3
Dimensi dan Indikator dari Keputusan Pembelian

Ⓒ	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian		Pembelian Ulang	1. Saya akan membeli kembali makanan di restoran Sushi Tei.	Interval
		Pembelian Jangka Panjang	1. Saya memiliki komitmen untuk membeli makanan di restoran Sushi Tei dalam jangka panjang.	Interval

Sumber : Leon. G Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk (2007 : 527)

D Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama (subyek penelitian) dari individu hasil wawancara atau pengisian kuesioner. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Komunikasi

Komunikasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti. Menurut Sugiyono (2009 : 199), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tujuan kuesioner adalah untuk memperoleh data berupa jawaban responden yang dijadikan informasi untuk penelitian.



2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Penentuan Sampel

1. Unsur Sampel

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menetapkan sampel yang diambil adalah konsumen restoran Sushi Tei yang berada di Mal Kelapa Gading.

2. Daerah Penelitian

Tempat yang diteliti oleh peneliti adalah Kelapa Gading dan Sunter.

3. Ukuran Sampel

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 120 konsumen yang pernah makan dan mengkonsumsi di restoran Sushi Tei Mal Kelapa Gading.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2014 – Agustus 2014. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Juni 2014.

5. Karakteristik responden

Karakteristik responden dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pengeluaran per bulan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling* atau disebut juga penarikan sampel secara tidak acak. Menurut Sugiyono (2012:120) metode *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah teknik *judgement sampling*, dimana peneliti memiliki kriteria atau tujuan tertentu terhadap sampel yang akan diteliti. Alasan peneliti menggunakan teknik *judgement sampling* dikarenakan peneliti ingin mendapatkan informasi yang tepat, dan yang bertujuan secara subjektif yaitu orang yang pernah membeli dan makan di restoran Sushi Tei Mal Kelapa Gading.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Skala Likert

Berdasarkan daftar pertanyaan pada kuesioner yang dibuat oleh peneliti, untuk menentukan penilaian skor atas jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menetapkan nilai masing-masing jawaban yang diperoleh berdasarkan skala pengukuran. Desain skala pengukuran yang digunakan adalah desain skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2012 : 132), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jawaban setiap *item* instrument menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari

Ⓒ sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata – kata antara lain :

Tabel 3.4

Jawaban Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu - ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Rentang skala yang digunakan adalah :

$$Rs = \frac{m - 1}{m}$$

Keterangan :

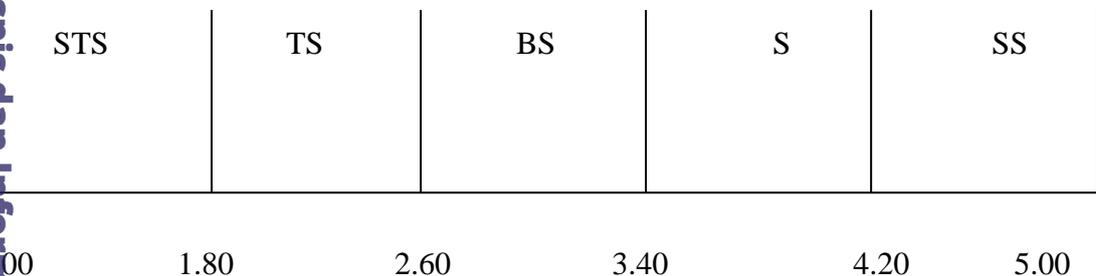
Rs = Rentang skala penelitian

m = Banyaknya kategori

Skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah 1, jumlah kelas atau kategori 5,

maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut :

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

- 1.0 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 1.81 – 2.60 = Tidak Setuju (TS)
- 2.61 – 3.40 = Biasa Saja (BS)
- 3.41 – 4.20 = Setuju (S)
- 4.21 – 5.00 = Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Presentase

Analisis presentase adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pengeluaran. Analisis profil dilakukan dengan menghitung presentase dengan menggunakan rumus :

$$Fri = \frac{\Sigma fi}{n} \times 100\%$$

Dimana :

Fri = Frekuensi relatif ke – i setiap kategori

Σfi = Jumlah kategori yang termasuk kategori i

n = Total responden



2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (nilai *Corrected Item – Total Correlation* pada output *Cronbach Alpha*) dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* ($df = n - k$, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel independen. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Imam Ghozali, 2011:52).

Dasar pengambilan keputusan adalah bila:

- a) $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan SPSS dapat diukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,70$. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini (Imam Ghozali, 2011 : 47)

- (1) Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan - pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,70 maka pertanyaan - pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual yang dihasilkan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov – Smirnov* (K-S), dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :



- (1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel – variabel *independent* banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel *dependent*.
- (2) Menganalisis matrik korelasi variabel – variabel *independent*. Jika antar variabel *independent* ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel *independent*.
- (3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independent* manakah yang dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel *independent* menjadi variabel *dependent* (terikat) dan diregres terhadap variabel *independent* lainnya. *Tolerance* mengukur variabel *independent* yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Ada nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \geq 0,10$ atau sama dengan $VIF \leq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Regresi Linear Ganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linear ganda karena terdapat lebih dari satu variabel *independent x*. Rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Keputusan Pembelian
X1	= Kualitas Produk
X2	= Kualitas Layanan
e	= Error / Residual
α	= Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X
β_1, β_2	= Koefisien regresi

6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel *dependent / terikat*. Dalam analisisnya menggunakan hipotesis statistic sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta_1 = 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jadi, dilakukan uji F dengan membandingkan F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan 5% dengan ketentuan :

- (1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terpengaruh yang kuat antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.
- (2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terpengaruh yang lemah antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

7. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik ini disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan signifikansi koefisien dari setiap variabel *independent* terhadap variabel dependen. Adapun tahap pengujiannya adalah :

- (1) Penentuan besarnya t_{tabel} berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan :
 - (a) Taraf signifikansi = 5% (0,05)
 - (b) Derajat kebebasan = (n-1-k)
- (2) Menentukan kriteria pengujian :
 - (a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 dinyatakan ditolak. Artinya ada pengaruh positif antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

- (b) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 dinyatakan diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

8. Koefisien Determinan (R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel - variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.